

Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Usaha dan Total Hutang terhadap Laba Bersih

Indah Saputri ⁽¹⁾, Yunita Kurnia Shanti ⁽²⁾

^(1,2) Universitas Pamulang
Saputrindah02@gmail.com

Abstrak. Studi ini meneliti pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, dan Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Tujuan penelitian ini guna mendapatkan dan mengetahui bukti empiris modal kerja, total hutang dan pendapatan usaha apakah berpengaruh terhadap modal kerja. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode *purposive sampling*. Menggunakan sampel data dari 65 perusahaan dengan metode penelitian regresi linear berganda, hasilnya menunjukkan bahwa secara bersama-sama, ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Namun, secara individual, Modal Kerja tidak berpengaruh, sementara Total Hutang dan Pendapatan Usaha berpengaruh positif terhadap Laba Bersih.

Kata kunci: modal kerja, pendapatan usaha, total hutang, laba bersih

Abstract. This study investigates the impact of Working Capital, Total Debt, and Operating Income on the Net Profit of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The aim of this research is to obtain empirical evidence regarding whether working capital, total debt, and operating income significantly affect net profit. Utilizing a descriptive quantitative approach with purposive sampling, the study analyzes data from 65 companies using multiple linear regression. The results indicate that, collectively, these three factors have a significant influence on Net Profit. However, individually, Working Capital does not show a significant effect.

Keyword: Working Capital, Operating Income, Total Debt, Net Profit

PENDAHULUAN

Setiap bisnis bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Evaluasi kinerja bisnis sering kali bergantung pada seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan. Dalam persaingan yang sengit, strategi besar-besaran diperlukan untuk mengoptimalkan produksi dan kualitas produk. Manajemen yang baik sangat penting untuk mengarahkan bisnis mencapai keuntungan bersih yang optimal.

Tujuan utama suatu bisnis adalah untuk mencapai keuntungan bersih secara optimal, bukan hanya untuk bersaing dengan bisnis lain. Laba merupakan ukuran umum untuk menilai keberhasilan manajemen bisnis (Wowor et al., 2021). Laba bersih penting bagi perusahaan karena mengukur kinerja, profitabilitas, dan kemampuan menghasilkan keuntungan. Ini juga

menunjukkan pengembalian investasi bagi pemegang saham (Masfufah, 2018). Laba bersih adalah kelebihan penghasilan setelah dikurangi biaya dalam satu periode akuntansi, yang menunjukkan keberhasilan finansial perusahaan.

Perusahaan berusaha meraih keuntungan maksimal untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Laba adalah selisih antara pemasukan dan pengeluaran. Ketika penghasilan melebihi biaya, tercipta laba bersih, yang merupakan hasil dari transaksi pendapatan, pengeluaran, dan laba rugi dalam periode tertentu.

Menurut Bisnis.com (2022), PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR) mengalami peningkatan penjualan di kuartal I dan II 2022, namun laba bersih turun signifikan akibat kenaikan biaya

bahan baku dan distribusi. Penjualan kuartal I mencapai Rp 7,58 triliun dan kuartal II Rp 10,99 triliun, meningkat 3,41 persen dari tahun sebelumnya. Namun, laba usaha turun dari Rp 996,13 miliar di kuartal I 2021 menjadi Rp 441,53 miliar di kuartal I 2022. Laba bersih yang bisa dibagikan kepada pemegang saham juga turun 62,81 persen dari Rp 822,87 miliar menjadi Rp 306 miliar. Naiknya harga komoditas dan biaya material menjadi penyebab utama penurunan laba bersih MYOR.

Penelitian terkait modal kerja dan laba bersih menunjukkan hasil beragam. Menurut (Abidin & Setiadi, 2018), (Zahara & Zannati, 2018), dan (Nurjanah & Nurmayanti, 2019) menemukan hubungan positif signifikan, sementara (Putri, 2018) dan (Kumalasari, 2020) menemukan hubungan negatif dan tidak signifikan.

Penelitian tentang pendapatan usaha, total hutang, dan laba bersih juga bervariasi. Menurut (Wulandari, 2017), (Muria, 2018), (Dharmayanti, 2018), dan (Sukmawati, 2020) menemukan hubungan positif signifikan, namun (Sa'diya et al., 2019) menyatakan total hutang tidak berdampak signifikan pada laba bersih.

Kesimpulan yang diharapkan adalah untuk menggambarkan pengaruh pendapatan usaha, modal kerja, dan total hutang terhadap laba bersih di sub-sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti akan menjalankan riset berjudul "Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Usaha, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih" pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022".

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik bisnis) dan agen (manajer) dimana prinsipal mendelegasikan wewenang kepada agen untuk menjalankan tugas tertentu. Menurut Fernando (dalam (Ismawati, 2018)), agen melakukan tugas atas nama prinsipal dan menerima imbalan. Dalam bisnis, ini seperti hubungan antara manajer dan pemilik bisnis.

Menurut (Putri Romadhina, n.d.) bahwa bisnis berorientasi pada keuntungan untuk kemakmuran pemegang saham dan

kelangsungan hidupnya. Manajemen memiliki kewenangan atas aktivitas bisnis dan wajib melaporkan kinerja finansialnya. Konflik keagenan dapat muncul karena perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, seperti kesulitan mengawasi agen dan perbedaan dalam manajemen risiko (Adam dalam (Kurniawansyah et al., 2018)).

Hubungan agensi adalah perjanjian di mana pemegang saham mempekerjakan manajer untuk menjalankan bisnis dan mengelola sumber daya guna mencapai laba maksimal. Manajer diharapkan mengoptimalkan modal kerja, pendapatan usaha, dan total hutang untuk meningkatkan laba.

Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk mengelola sumber daya dan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan laba bersih. Manajer diharapkan mampu mengatur pendapatan usaha, modal kerja, dan total hutang untuk memaksimalkan keuntungan bisnis.

Penelitian terdahulu pada penelitian ini yaitu:

1. Novianti, D., Lukita, C., & Astriani, D. (2022). PENGARUH PENJUALAN, TOTAL HUTANG, MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Dengan hasil secara parsial Penjualan, total hutang dan modal kerja berpengaruh secara positif terhadap laba bersih serta secara simultan berpengaruh secara positif terhadap laba bersih. Dengan hasil secara parsial
2. Megawati, P. M., Suzan, L., & Saraswati, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–202. Dengan hasil secara simultan variabel modal kerja, volume penjualan, dan total hutang berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial, modal kerja dan volume penjualan berpengaruh positif

signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

3. Indriyani, S. R., Samanto, H., & Suprihati, S. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan, Biaya Operasional, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja, pendapatan, biaya operasional, dan arus kas operasional secara simultan memberikan pengaruh laba bersih. Secara parsial, menunjukkan bahwa modal kerja dan arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Sementara itu, pendapatan dan biaya operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.
4. Filrisqi, N. M., Wahyuni, I., & Wiryaningtyas, D. P. (2022). PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA, DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. Dengan hasil total utang dan penjualan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. modal kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. semua variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap laba bersih.
5. Nurjanah, D. S., & Nurmayanti, Y. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2007-2016. Dengan

hasil terdapat pengaruh signifikan modal kerja terhadap laba bersih.

Laba Bersih

Laba bersih adalah keuntungan yang didapat oleh suatu bisnis setelah dikurangi semua biaya operasional, termasuk pajak. Menurut (Kasmir, 2018) dan (Cerniati & Hassan, 2020), ini adalah keuntungan bersih setelah pengeluaran dalam periode tertentu. Menurut (Syafi'i, 2018), laba bersih juga bisa disebut sebagai keuntungan setelah pajak, yaitu keuntungan sebelum pajak dikurangi PPh yang harus dibayarkan oleh bisnis.

Modal Kerja

Menurut (Lestari, 2017), semakin besar perusahaan, semakin tinggi juga kebutuhan dana untuk modal kerja. Ini harus diimbangi dengan tingkat perputaran yang cukup agar biaya modal kerja dapat terpenuhi. Konsepnya adalah jika penjualan meningkat dan melebihi biaya modal kerja yang dikeluarkan, perusahaan akan menghasilkan keuntungan. Sementara itu, menurut Indriyani dkk (2022), modal kerja digunakan untuk menilai likuiditas suatu perusahaan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban saat ini dengan menggunakan aset likuid yang dimiliki.

Pendapatan Usaha

Pendapatan perusahaan sangat mempengaruhi laba bersih. Pendapatan sebagai masuknya pembayaran dari aset atau liabilitas dalam periode tertentu, terkait langsung dengan aktivitas utama seperti penjualan. Semakin besar pendapatan, semakin besar potensi profit yang dapat diperoleh perusahaan (Muria, 2018).

Total Hutang

Hutang adalah kewajiban bisnis kepada pihak lain, seperti sewa guna usaha, pinjaman bank, atau penjualan obligasi. Ini adalah sumber dana yang membantu bisnis beroperasi dan mencapai tujuannya untuk memaksimalkan keuntungan dan kekayaan pemiliknya. Menurut (Novianti et al., 2022), utang mencakup semua kewajiban yang harus dilunasi karena pinjaman

atau pembelian produk dengan kredit. Menurut (Megawati et al., 2022) menjelaskan bahwa utang adalah tanggungan finansial yang harus dibayarkan bisnis kepada pihak lain, berfungsi sebagai sumber modal dari kreditur untuk mendukung aktivitas bisnis di masa depan.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode studi kuantitatif deskriptif untuk memahami dan memecahkan masalah secara sistematis. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder dari perusahaan besar di subsektor F&B yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022. Data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Riset ini menggunakan metode purposive sampling untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan besar di bidang barang konsumsi primer subsektor F&B yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Data sekunder ini diperoleh dari situs resmi IDX (www.idx.co.id), www.idnfinancials.com, dan situs resmi perusahaan F&B tersebut untuk tujuan analisis.

Riset ini menggunakan data sekunder yang diperoleh tidak langsung melalui media ketiga. Data sekunder ini berupa catatan, laporan, atau bukti sejarah yang tersedia di arsip umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan besar di bidang barang konsumsi primer subsektor F&B yang tercatat di BEI tahun 2018-2022. Data tersebut diambil dari situs resmi IDX (www.idx.co.id), www.idnfinancials.com, dan situs resmi perusahaan F&B untuk tujuan analisis.

Laba bersih adalah total pendapatan perusahaan setelah dikurangi dengan semua biaya operasional dan ditambah dengan pendapatan diluar operasi perusahaan dan pajak penghasilan.

$$LB = \text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Bersumber (Oktapianus & Mu'arif, 2022) Modal kerja adalah total aktiva lancar yang merupakan investasi perusahaan dalam harta

jangka pendek. Ini diperoleh dari harta lancar yang dikurangi dengan kewajiban lancar.

$$MK = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Bersumber (Hery, 2020) Pendapatan usaha adalah arus masuk dari aktiva atau kenaikan nilai lainnya dari aktiva, atau kombinasi keduanya, yang berasal dari pemberian layanan, pengiriman barang, atau aktivitas operasional utama suatu bisnis.

$$PU = \text{Pendapatan Penjualan} + \text{Pendapatan Lain} - \text{lain}$$

Total hutang suatu bisnis dapat berpengaruh terhadap laba bersih. Menurut Filrisqi et al. (2022), peningkatan total hutang dapat mempengaruhi laba bersih. Bisnis seringkali meningkatkan pinjaman untuk menambah utang dengan harapan meningkatkan keuntungan di masa depan.

$$TH = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

Bersumber (Sugiyono, 2019) Analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari semua subjek atau sumber data lainnya. Aktivitas ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis subjek, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, termasuk pengujian hipotesis yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 1
Statistik Deskriptif

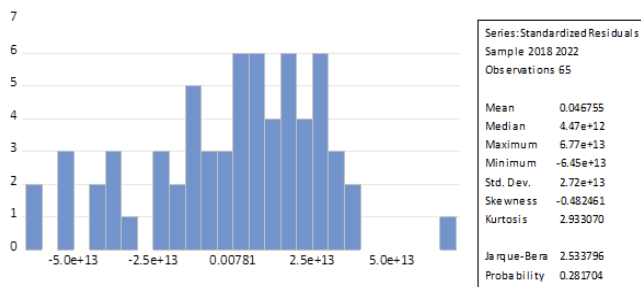
	LB	MK	PU	TH
Mean	1.997666	2.957557	2.295036	6.223296
Median	2.119200	2.120728	2.235000	2.802435
Maximum	4.184000	8.671360	4.516000	3.216650
Minimum	1.868000	4.216000	1.144000	1.348300
Std. Dev.	9.750026	2.679528	9.012434	8.649022
Skewness	0.160080	0.552229	0.424916	1.839629
Kurtosis	2.249200	1.903184	2.254582	5.600389
Jarque-Bera	1.804300	6.561835	3.460880	54.97637
Probability	0.405697	0.037594	0.177206	0.000000
Sum	1.298483	1.922412	1.491770	4.045142
Sum Sq. Dev.	6.084033	4.595118	5.198334	4.787558

Observations 65 65 65 65

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif yang diperoleh dari masing –masing variabel, yaitu LB, MK, PU dan TH dengan sampel 65 memperoleh batas minimum 1.144000, batas maksimum 8.671360, dan nilai maksimum sum 4.045142, mean 6.223296 serta standar 9.750026.

Uji Normalitas

Gambar 1
Uji Normalitas



Nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.281704 > 0.05$) menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

	MK	PU	TH
MK	1.000000	0.023565	0.163645
PU	0.023565	1.000000	-0.011077
TH	0.163645	-0.011077	1.000000

Nilai korelasi antara variabel independen (MK, PU, dan TH) $< 0,90$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorekasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorekasi

Root MSE	1.380969	R-squared	0.964641
Mean dependent var	4.855629	Adjusted R-squared	0.962902
S.D. dependent var	7.401134	S.E. of regression	1.425528
Sum squared resid	1.239599	F-statistic	554.7141
Durbin-Watson stat	2.064956	Prob(F-statistic)	0.000000

Nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.064956 ($1.6960 < 2.064956 < 2.4965$) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi autokorelasi karena $DU < DW < (4 - DL)$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.605860	7.354732	3.543107	0.0040
MK	0.000119	7.212370	1.647426	0.1254
PU	-0.021277	0.013018	-1.634383	0.1281
TH	-0.000505	0.000238	-2.120895	0.0554

Penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan yang dihasilkan setiap variabel independen > 0.05 .

Uji Simultan

Tabel 6
Uji Simultan

Root MSE	1.380969	R-squared	0.964641
Mean dependent var	4.855629	Adjusted R-squared	0.962902
S.D. dependent var	7.401134	S.E. of regression	1.425528
Sum squared resid	1.239599	F-statistic	554.7141
Durbin-Watson stat	2.064956	Prob(F-statistic)	0.000000

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($554.7141 > 2,755481$) dan probabilitas lebih kecil nilai signifikan ($0.000000 > 0,05$) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Uji Parsial

Tabel 7
Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.675541	9.839616	-4.751752	0.0000
MK	-5.266633	7.708493	-0.683225	0.4971
PU	1.056168	0.026314	40.13778	0.0000
TH	0.000914	0.000282	3.237367	0.0020

Modal Kerja tidak berpengaruh, sementara Total Hutang dan Pendapatan Usaha berpengaruh positif terhadap Laba Bersih. Sebab jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan probabilitas lebih kecil nilai signifikan maka hipotesis diterima dan T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan probabilitas lebih besar nilai signifikan maka hipotesis di tolak.

Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Usaha dan Total Hutang secara simultan terhadap Laba Bersih

Modal kerja adalah investasi pada aset jangka pendek seperti uang tunai, inventaris, dan surat berharga. Menurut (Novianti et al., 2022), meningkatkan modal kerja dapat menambah keuntungan dan mengurangi risiko. Sebaliknya, modal kerja yang rendah dapat mengurangi potensi keuntungan bisnis.

Utang, seperti dijelaskan oleh (Novianti et al., 2022) dan (Megawati et al., 2022) adalah tanggungan finansial bisnis akibat pinjaman atau pembelian produk kredit. Utang ini adalah kewajiban finansial yang harus dipenuhi oleh bisnis kepada pihak lain.

Riset menunjukkan bahwa untuk meningkatkan laba bersih, manajemen perlu mempertimbangkan untuk meningkatkan pendapatan usaha, modal kerja, dan total utang secara bersama-sama. Dengan mengoptimalkan ketiga aspek ini, bisnis dapat meningkatkan potensi laba bersihnya.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih

Modal kerja tidak berpengaruh langsung terhadap laba bersih. Penurunan laba bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya biaya operasional, penambahan aktiva tetap, pembayaran hutang jangka panjang, dan kurangnya tambahan investasi dari pemilik perusahaan.

Modal kerja digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dengan memastikan bahwa aset lancar mencukupi untuk memenuhi kewajiban lancar. Namun hasil berbeda pada (Kasmir, 2018) tidak semua perusahaan menunjukkan hubungan langsung antara modal kerja dan laba bersih. Meskipun ada yang menemukan bahwa semakin besar modal kerja, semakin besar laba bersihnya, pandangan ini tidak selalu berlaku untuk semua sektor. Beberapa perusahaan mungkin memiliki modal kerja berlebih yang tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan laba bersih, menandakan kurangnya produktivitas dalam menghasilkan penjualan yang mendukung laba.

Modal kerja adalah investasi dalam aset jangka pendek seperti bank, uang tunai, persediaan, surat berharga, dan aset lancar lainnya. Penelitian sebelumnya, seperti yang disebutkan oleh (Indriyani et al., 2022), menunjukkan hasil yang kontradiktif mengenai hubungan antara modal kerja dan laba bersih perusahaan.

Modal kerja tidak berpengaruh langsung terhadap laba bersih karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti peningkatan biaya, penurunan laba, pengeluaran operasional, pembelian atau penambahan aset tetap, pembayaran utang jangka panjang, dan kurangnya investasi tambahan oleh pemilik bisnis.

Pengaruh Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih

Kenaikan pendapatan usaha berdampak langsung pada kenaikan laba bersih bisnis. Divisi makanan dan minuman menunjukkan hubungan positif yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan usaha, semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan. Bisnis memerlukan manajemen yang efektif untuk menjaga keuntungan ini.

Dalam kondisi seperti itu, perusahaan berharap manajemen dapat menjaga laba operasional tetap tinggi untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Namun, jika beban pajak meningkat, laba bisnis cenderung turun. Penelitian juga menunjukkan bahwa pengeluaran dan pendapatan memiliki dampak langsung terhadap laba. Artinya, perusahaan yang terus meningkatkan pendapatannya

akan mengalami peningkatan laba bersih, dan sebaliknya.

Pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih

Hasil riset menunjukkan bahwa total hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih suatu bisnis, terutama dalam subsektor makanan dan minuman dari tahun 2018 hingga 2022. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan hutang sebagai sumber modal untuk operasional atau pengembangan dapat meningkatkan laba bersih. Faktor-faktor seperti pembayaran bunga, sumber dana dari kreditor, dan penghematan pajak yang terjadi saat menggunakan hutang juga berkontribusi pada hasil ini.

Hutang adalah kewajiban yang timbul dari pendanaan luar seperti sewa guna usaha, pinjaman bank, dan penjualan obligasi. Hutang memberikan sumber modal bagi bisnis untuk beroperasi dan mencapai tujuannya, yaitu mengoptimalkan kekayaan pemilik dengan memaksimalkan keuntungan.

Penelitian menunjukkan bahwa total hutang berdampak positif signifikan pada laba bersih bisnis. Semakin besar jumlah hutang, semakin besar pula laba bersih yang dapat dicapai. Studi oleh (Novianti et al., 2022), (Filrisqi et al., 2022), dan (Nurjanah & Nurmayanti, 2019) menegaskan bahwa hutang dari sumber eksternal seperti penjualan obligasi, pinjaman bank, dan sewa guna usaha mempengaruhi laba bersih bisnis karena menjadi sumber keuangan untuk pengembangan bisnis.

KESIMPULAN

Penelitian yang didapatkan telah disimpulkan sebagai berikut:

1. Semua variabel secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Variabel Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Variabel Pendapatan Usaha dan Total Hutang berpengaruh terhadap laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Setiadi, D. (2018). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) MELALUI PENJUALAN. *Jurnal Investasi*, 4(1). <https://doi.org/10.31943/investasi.v4i1.38>
- Cerniati, & Hassan, W. A. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2).
- Dharmayanti, N. (2018). PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PADA PT JEMBO CABLE COMPANY TBK. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i2.4262>
- Filrisqi, N. M., Sari, L. P., Wahyuni, I., & W, D. P. (2022). PENGARUH TOTAL UTANG, MODAL KERJA, DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Growth*, 20(1), 108. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v20i1.1837>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Indriyani, S., Samanto, H., & Suprihat. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan, Biaya Operasional, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (JAP)*, 1–9.

- Ismawati, P. &. (2018). faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajawali Pers.
- Kumalasari, N. (2020). Nety PENGARUH MODAL KERJA, PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA PT. PELABUHAN *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., & firda rizqi. (2018). TEORI AGENCY DALAM PEMIKIRAN ORGANISASI; PENDEKATAN POSITIVIST DAN PRINCIPLE-AGEN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:187989076>
- Lestari, E. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif, Volume XIV*(1).
- Masfufah, H. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(5).
- Megawati, P. M., Suzan. Leny, & Saraswati, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 480–488.
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.11>
- Novianti, D., Lukita, C., Astriani, D., Buana, U., Akuntansi, P. K., & Dan Bisnis, E. (2022). Pengaruh Penjualan , Total Hutang, Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2).
- Nurjanah, D. S., & Nurmayanti, Y. (2019). Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk. *ADBIS: Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis*, 3(2).
- Oktapianus, & Mu'arif, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, perputaran Piutang dan Total Utang Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Indonesian Journal of Business and Management*, 2(3).
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(2). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i2.45>
- Putri Romadhina, A. (n.d.). *PENGARUH FREE CASH FLOW, NON DEBT TAX SHIELD TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG*.
- Sa'diya, H., Maslichah, & Afifudin. (2019). Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen yang

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*, 08(10).
- Sugiyono. (2019). *metodelogi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Perusahaan Terhadap Laba Pada Pt Beta Mandiri Wiradana Prabumulih. *Jurnal Akuntanika*, 6(1).
- Syafi'i, T. I. (2018). No Title Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi. Universitas Komputer Indonesia Bandung*.
- Wowor, C. A. S., Lumanauw, B., & Ogi, I. W. (2021). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Kopi Janji Jiwa Di Kota Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Wulandari, M. A. (2017). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Studi Kasus Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1).
- Zahara, A., & Zannati, R. (2018). PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA, DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2).
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i2.108>